

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar Belakang

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Peran pendidikan sangatlah penting, yaitu mengantar individu menjadi manusia yang berkompetensi dalam nilai-nilai kehidupan. Sejak tahun 2002, Universitas Negeri Yogyakarta telah merintis program pemberdayaan sekolah melalui program KKN-PPL terpadu. Program ini dilaksanakan dengan cara menerjunkan mahasiswa dibawah supervisi perguruan tinggi untuk melaksanakan praktik pengabdian masyarakat di sekolah.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, MAN, dan SLB. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, PPPG, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat maupun instansi swasta.

SMA N 3 Klaten merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran KKN-PPL oleh UNY. Selama KKN-PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan yang telah didapat dari perkuliahannya melalui praktik pengabdian masyarakat di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL UNY 2014, diperoleh beberapa point yang nantinya akan dijadikan pertimbangan dalam penyusunan rancangan program KKN.

Mahasiswa UNY yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Klaten berjumlah 11 orang terdiri dari 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, 1 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, dan 2 mahasiswa jurusan PJKR.

Standar kompetensi KKN-PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Keempat kompetensi tersebut antarlain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

SMA Negeri 3 Klaten terletak di pinggir jalan yang menghubungkan 2 kota, yaitu kota Yogyakarta dan Surakarta tepatnya di Jl Solo Km 2. Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten yang dikenal luas di masyarakat Klaten karena nuansa akademis dan non akademis yang terus ditumbuhkembangkan seiring dengan berkembangnya jaman.

Sekolah ini mempunyai 2 gedung, gedung selatan yaitu terletak tepat dipinggir jalan yang menghubungkan kota Yogyakarta dan Surakarta. Masyarakat luas lebih mengenal letak gedung ini berada di terminal lama Klaten. Dimana depan gedung selatan SMA N 3 Klaten merupakan tempat pemberhentian bus yang sekarang sudah tidak beroperasi secara penuh. Sedangkan gedung kedua atau biasa disebut gedung utara terletak persisis dibelakang gedung selatan.

Ketika KKN-PPL UNY 2014 berjalan, berbarengan dengan pembangunan Masjid Agung Klaten yang tempatnya tepat berada di samping gedung selatan SMA N 3 Klaten. Oleh karena itu, lahan dari SMA N 3 Klaten yang berada di gedung selatan diminta oleh pemerintah sekitar untuk dijadikan lahan taman dari Masjid Agung Klaten.

Akibat dari pembebasan lahan tersebut, pihak SMA N 3 Klaten membangun tambahan kelas untuk gedung utara, sehingga seluruh peserta didik dan warga sekolah bisa berada di satu gedung yang sama. Dampak dari pembangunan tambahan kelas tersebut, kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA N 3 Klaten sedikit terganggu khususnya untuk peserta didik baru (kelas X). Karena peserta didik yang terbagi dalam 6 kelas MIA ini harus belajar di ruang kelas yang berada di GOR dengan kondisi kelas yang kurang kondusif dan tidak nyaman untuk melakukan KBM.

Banyak prestasi yang telah diperoleh peserta didik SMA N 3 Klaten, mulai dari bidang akademis maupun non akademis. Misal ketika KKN-PPL UNY

2014 sedang berlangsung, banyak prestasi yang telah ditorehkan para peserta didik, diantaranya menjuarai lomba paduan suara dan menjadi satu-satunya wakil dari Kabupaten Klaten yang lolos untuk tahap lomba paduan suara tingkat provinsi. Selain itu juga para peserta didik SMA N 3 Klaten mendapat piagam dari pemerintah setempat dalam partisipasinya menjadi paskibraka tingkat provinsi, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang telah diukir oleh para peserta didik SMA N 3 Klaten.

Visi yang dimiliki SMA Negeri 3 Klaten adalah Mencetak insan kamil yang berbudi pekerti luhur, cerdas, berprestasi, dan berdaya saing tinggi. Sedangkan Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan seluruh unsur sekolah.
2. Melaksanakan kegiatan intra sekolah.
3. Melaksanakan ekstrakurikuler dalam bidang akademik, non akademik, olahraga, dan seni.
4. Melaksanakan kegiatan keagamaan
5. Melaksanakan pembinaan tentang norma agama, susila, dan social.
6. Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah.
7. Meningkatkan kerjasama dengan pihak diluar sekolah.
8. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup.
9. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui dan memahami secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 5) Mengatahui kondisi sesungguhnya peserta didik dan situasi lapangan sebelum benar-benar terjun langsung sebagai seorang pendidik.

- 6) Menambah relasi dan membangun hubungan kerja terhadap orang banyak.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan dan kegiatan administrasi kependidikan lainnya.
 - c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut :

2. **Kondisi Sekolah**

▪ Kondisi Fisik SMA Negeri 3 Klaten

a. SMA Negeri 3 Klaten mempunyai 25 ruang kelas dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kelas X sebanyak 9 kelas (6 kelas MIA dan 3 kelas SOS)
- 2) Kelas XI sebanyak 8 kelas (5 kelas MIA dan 3 kelas SOS)
- 3) Kelas XII sebanyak 8 kelas (5 kelas MIA dan 3 kelas SOS)

b. SMA Negeri 3 Klaten memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

1) Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai tempat penyimpanan data dan *searching* data serta fasilitas AC dan TV. Sehingga menumbuhkan minat peserta didik untuk selalu berkunjung ke perpustakaan.

2) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Biologi. Peralatan dari ketiga laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi kurang perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan laboratorium, sehingga tampak kurang tertata rapi.

Tetapi karena ketika KKN-PPL 2014 terlaksana sedang berlangsung pembangunan penambahan kelas di gedung utara makan setiap kali ada praktik peserta didik (kelas MIA) berada di kelas masing-masing.

3) Laboratorium Komputer

Laboratorium ini terletak di gedung selatan, dekat ruang osis. Fasilitas yang ada di dalamnya, yaitu: ± 20 unit PC, *whiteboard*, AC, dan koneksi internet. Laboratorium tersebut masing-masing digunakan untuk kegiatan pembelajaran TIK dan internet bagi peserta didik SMA Negeri 3 Klaten.

4) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa sangat membantu peserta didik dalam belajar bahasa. Fasilitas di laboratorium bahasa sudah lengkap, seperti *head phone*, LCD, komputer, televisi, *tape recorder*, dan alat pengendali suara.

Tetapi karena laboratorium ini sedang digunakan sebagai kelas untuk KBM X SOS 3 maka peralatan yang ada di dalamnya disimpan di ruang lain.

5) Masjid

Masjid yang ada di SMA N 3 Klaten terdapat 2 bangunan, yaitu di gedung utara dan gedung selatan. Kedua bangunan masjid tersebut dilengkapi fasilitas yang memadai (mukena dan Al Qur'an, dsb).

6) Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 3 Klaten antara lain : buku-buku paket dan penunjang, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, Laptop, speaker dan peralatan laboratorium.

7) Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang wakil kepala sekolah.

8) Ruang Guru

Ruang guru yang ada di gedung selatan berhadapan dengan ruang TU. Sedangkan ruang guru yang ada di gedung utara terletak bersebelahan dengan ruang kelas XI MIA 5.

9) Ruang BK

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Klaten sudah memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing yang terletak di selatan ruang UKS berada di gedung selatan.

10) Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa yang terletak di gedung selatan berdekatan dengan ruang kelas XII SOS 1.

11) UKS

UKS sebagai miniatur Rumah Sakit di sekolah yang memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan siswa terletak di gedung selatan, utara ruang BK .

12) Koperasi

Di SMA N 3 Klaten terdapat ruang koperasi yang tujuannya menjual peralatan dan kebutuhan peserta didik serta guru kebutuhan sekolah (Topi, *Bet*, Dasi, Ikat Pinggang, dsb). Ruang ini terletak di gedung selatan berada di samping ruang Bk dan UKS

13) Kamar Mandi

Sekolah memiliki \pm 13 kamar mandi yang tersebar di Gedung selatan dan utara, dengan persediaan air bersih yang cukup memadai. Tetapi kondisi di dalam kamar mandi kurang bersih akibat kurang dirawat dan dijaga.

14) Gedung OlahRaga (GOR)

SMA N 3 Klaten merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki gedung olahraga sendiri. Letak dari GOR SMA N 3 Klaten berada di gedung utara.

15) Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir yaitu tempat parkir untuk siswa serta ruang parkir untuk Guru dan Karyawan yang terletak di masing-masing gedung. Letak tempat parkir sendiri, gedung selatan tepat berada di depan kelas XII MIA 4&5. Sedangkan tempat parkir di gedung utara berada di lapangan depan kelas XI MIA 5 karena sedang ada pembangunan kelas tambahan sehingga tempat parkir yang ada di gedung utara kurang tertata dengan rapi.

16) Kantin

Kantin SMA ada empat tempat. Dua diantaranya terletak di gedung selatan dan Dua lagi di gedung utara. Kantin gedung selatan terdapat di sebelah ruang osis dan satu lagi di dekat laboratorium bahasa. Sedangkan kantin di gedung utara terdapat di belakang GOR.

17) Lapangan sekolah

Lapangan sekolah ada dua, di gedung selatan terletak dibagian tengah kompleks gedung selatan sekolah. Lapangan ini biasanya digunakan untuk upacara bendera dan kegiatan olahraga seperti tenis dan bulu tangkis.

Sedangkan lapangan di gedung utara telah disulap menjadi ruang-ruang tambahan yang akan dijadikan kelas guna kegiatan belajar mengajar peserta didik.

▪ Kondisi Non Fisik SMA Negeri 3 Klaten

a. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik di SMA Negeri 3 Klaten sangat baik, karena sekolah ini menempati peringkat sepuluh besar se-Kabupaten Klaten dalam bidang akademik (terbukti dari lulusan tahun 2014 ini), sedangkan di bidang non akademik menempati peringkat pertama se- Kabupaten Klaten. Bisa

dilihat dari prestasi peserta didik yang belum lama ini menjuarai lomba paduan suara se Kabupaten Klaten dan berhak menjadi satu-satunya perwakilan dari Klaten untuk lomba tingkat provinsi.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 3 Klaten memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA Negeri 3 Klaten \pm 67 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan didalam kelas pada peserta didik sudah berjalan dengan baik pada saat KBM dilaksanakan.

c. Potensi Karyawan

SMA N 3 Klaten juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMA N 3 Klaten terdiri atas, karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, tukang kebun dan petugas kebersihan yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

d. Administrasi

Administrasi pada karyawan, sekolah dan dinding di SMAN 3 Klaten telah lengkap dan terorganisir. Berikut ini adalah beberapa yang menyangkut dengan administrasi tersebut:

Pada SMA Negeri 3 Klaten terdiri dari satu Kepala Sekolah yang membawahi 5 bidang. Tiap bidang di pegang oleh Wakasek yang terdiri dari Wakasek Kesiswaan, Kurikulum, Humas, Peningkatan Mutu, Sarana dan Prasarana.

Papan administrasi dan Majalah Dinding di SMA Negeri 3 Klaten ini sudah lengkap dan memenuhi kriteria sekolah yang berfasilitas. Namun pada papan admistrasi masih belum

sempurna atau kurang diperhatikan penempatannya, sehingga banyak yang terbengkalai.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling mempunyai ruang sendiri yang terletak di gedung selatan, yakni tepat berada di samping ruang UKS. Di ruang ini terdapat empat orang guru yang siap membantu permasalahan siswa. Untuk peserta didik yang ingin berkonsultasi disediakan ruang tersendiri, sehingga privasi mereka terjaga.

f. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Secara umum OSIS mempunyai struktur ketua umum, sekretaris umum, bendahara umum, dan beberapa sebid. OSIS juga membawahi beberapa organisasi lain seperti ROHIS, ROKAT, ROKRIS, PMR dan PREBE. Beberapa program besar OSIS yaitu pengadaan kalender, mengadakan lomba-lomba olahraga, dan ulang tahun SMA Negeri 3 Klaten. Ruang OSIS terletak di samping kantin gedung selatan.

g. Ekstrakurikuler

SMA N 3 Klaten memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah waka kesiswaan.

Beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMA N 3 Klaten dan dibawah bimbingan wakasek Kesiswaan, antara lain:

- 1) Bulutangkis
- 2) Sepak Bola (Futsal)
- 3) Tari
- 4) Paduan Suara
- 5) Wushu
- 6) Pramuka
- 7) Karawitan
- 8) PBB
- 9) Volly
- 10) Basket

Hampir seluruh ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Klaten merupakan ekstrakurikuler unggulan. Belum lama ini Paduan suara SMA N 3 Klaten berhasil menjuarai lomba

paduan suara tingkat SMA se Kabupaten Klaten dan berhak mewakili klaten untuk maju ke tingkat Provinsi. Sedangkan Ekstra Wushu juga sudah banyak menyumbangkan prestasi dan kejuaraan bagi SMA yang terletak di bekas terminal Klaten ini.

Kegiatan ekstrakurikuler bersifat wajib khususnya untuk Pramuka (kelas X) ditambah dengan satu ekstrakurikuler pilihan. Sementara kelas XI dan XII hanya mengikuti ekstrakurikuler pilihan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok KKN-PPL SMA Negeri 3 Klaten berusaha memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 3 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa KKN-PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini pihak UNY terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan sebanyak 12 mahasiswa KKN-PPL UNY kepada pihak sekolah SMA Negeri 3 Klaten untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa KKN-PPL UNY di SMA Negeri 3 Klaten sebanyak 12 mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator KKN-PPL SMA Negeri 3 Klaten, Kepala sekolah SMA Negeri 3 Klaten, dan beberapa staff SMA Negeri 3 Klaten.

2. Tahap Latihan saat mengajar

Pelatihan untuk mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL dilakukan pada saat Pembelajaran Mikro Teaching. Pembelajaran Mikro Teaching dilakukan oleh dosen pembimbing PPL di masing-masing fakultas. Mikro Teaching terdiri dari beberapa kelompok. Tiap kelompok berisi sekitar 10-15 mahasiswa dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing PPL.

3. Tahap Pembekalan

Sebelum pelaksanaan KKN-PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Tujuan pembekalan salah satunya adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi, yaitu memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. Materi pembekalan yang diberikan pada mahasiswa meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL.

4. Tahap Observasi

a. Observasi Lapangan

Tahap ini dilakukan di awal kegiatan KKN-PPL. Adapun hal yang diobservasi adalah kondisi sekolah, administrasi sekolah, fasilitas sekolah.

b. Observasi di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Mahasiswa melakukan observasi di dalam kelas saat guru pembimbing sedang mengajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kondisi kelas, cara mengajar yang baik, dan bagaimana cara menguasai kelas.

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar meliputi praktik terbimbing dan praktik mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya selayaknya seorang guru.

6. Pembuatan perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus membuat persiapan mengajar, seperti RPP dan media pembelajaran. Media pembelajaran ini bisa berupa media sederhana maupun media yang berbasis IT.

7. Penyusunan laporan

Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL, wajib membuat laporan yang berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan PPL. Sistematika laporan PPL sebagai berikut :

Halaman Judul

Halaman Pengesahan Laporan PPL

Kata Pengantar

Daftar Isi

Abstrak

BAB I : PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (meliputi kondisi dan potensi sekolah)

B. Perumusan Program & Rancangan kegiatan KKN-PPL

**BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS
HASIL**

A. Persiapan

B. Pelaksanaan PPL

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

8. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 di SMA Negeri 3 Klaten dilaksanakan pada tanggal 13 September 2014.

9. Penyerahan laporan PPL kepada Dosen Pembimbing Lapangan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan KKN-PPL mahasiswa membutuhkan persiapan yang matang. Kegiatan ini bertujuan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar. Dalam tahap persiapan ini, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini mahasiswa praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Dalam pengajaran mikro ini yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan itu sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 12 orang dengan seorang dosen pembimbing yang memantau praktik mengajar yang sedang dilakukan mahasiswa.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode pembelajaran. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

Kuliah mikro teaching di bimbing oleh Nur Hidayah M.Si dengan jumlah mahasiswa 13 orang yang tersebar di seluruh SMA di Yogyakarta dan Kabupaten Klaten. Dalam mikro teaching mahasiswa akan melakukan praktik mengajar dalam lingkup kelas kecil. Materi dan metode pengajaran ditentukan oleh mahasiswa, dan dosen pembimbing akan menilai dari pembuatan RPP dan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh masing-masing fakultas dan masing-masing jurusan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra KKN-PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra KKN-PPL (15 Mei 2014)

Observasi meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik kegiatan belajar mengajar.
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran.
- 3) Observasi peserta didik, meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar (15 Mei 2014)

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi dan kondisi kelas
- 3) Mempelajari kondisi peserta didik (aktif/ tidak aktif) dan
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

4. Bimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara mengunjungi SMA Negeri 3 Klaten dan melakukan bimbingan secara individu dengan mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Sosiologi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

Bimbingan I dilakukan tanggal 16 Agustus 2014. Materi bimbingan mengenai kegiatan praktik yang telah dijalani oleh mahasiswa praktikan, kesulitan yang dihadapi mahasiswa ketika sedang mengajar, serta pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya.

Bimbingan II dilakukan tanggal 30 Agustus 2013. Materi bimbingan berupa pembuatan RPP (pembagian jam) pembuatan laporan dan menanyakan kesulitan dan perkembangan mahasiswa dalam mengajar.

5. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL. Hal bimbingan meliputi jadwal mengajar, kelas yang akan di ajar, materi yang akan disampaikan serta metode pembelajaran yang akan digunakan.

a. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Setelah program disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

b. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang :

1) Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari pendidikan sosiologi.

2) Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

3) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran

4) Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

5) Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan diajarkan.

6) Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

c. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum 2013. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Kompetensi Inti

Kompetensi yang dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran sosiologi

5) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru. Dalam K13 metode yang digunakan adalah metode pembelajaran saintifik yang mengutamakan keaktifan peserta didik dan partisipasi peserta didik selama KBM.

9) Sumber Belajar

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran seperti buku acuan yang digunakan, dsb.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, spidol, Laptop, LCD, speaker, dsb.

11) Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan.

12) Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

d. Membuat Soal

Mahasiswa praktikan membuat soal, baik soal-soal ulangan/evaluasi, soal perbaikan/remedial, serta soal pengayaan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan diantaranya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang struktur penyusunannya diserahkan kepada mahasiswa praktikan asal sesuai dengan materi yang ada di silabus. Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 – 06 September 2014.

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengawali proses kegiatan belajar mengajar yaitu : memandu dan mengkondisikan kelas untuk menyanyikan lagu wajib (Indonesia Raya), lagu pilihan, MARS SMA N 3 Klaten, mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik (presensi). Proses pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian apersepsi agar peserta didik mengingat kembali materi yang sudah dipelajari minggu yang lalu, kemudian dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini supaya peserta didik termotivasi dan memperoleh gambaran tentang materi yang akan disampaikan oleh pengajar. Selain itu menanyakan kepada peserta didik kesulitan-kesulitan yang ditemui dengan materi sebelumnya.

Metode pembelajaran menggunakan metode interaktif dan Kooperatif . Praktikan menjelaskan materi kemudian peserta didik memperhatikan, mendengarkan dan mencatat penjelasan praktikan dipapan tulis kemudian praktikan memberikan waktu untuk peserta didik bertanya tentang materi yang sudah disampaikan, setelah itu praktikan balik bertanya kepada peserta didik dengan memberikan poin untuk peserta didik yang bisa menjawab dengan tujuan membuat peserta didik aktif dan berusaha memahami materi yang disampaikan praktikan serta membangun kondisi kelas agar tetap terjaga untuk melakukan KBM.

Sebelum pelajaran diakhiri, praktikan bersama peserta didik menyampaikan kesimpulan dari materi tersebut dan meminta peserta didik mempelajari lagi di rumah serta mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Guru pembimbing minggu-minggu pertama memantau mahasiswa praktikan dalam penyampaian materi. Beliau mengizinkan praktikan untuk bereksplorasi menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan supaya para peserta didik tertarik pada materi sosiologi yang disampaikan. Kegiatan praktikan mengajar di SMA N 3 Klaten hanya meliputi kelas X yaitu kelas X SOS 1, X SOS 2, dan SOS 3.

Praktik yang dilakukan meliputi praktik team teaching untuk minggu pertama, karena dari sosiologi hanya dibagi 1 guru pendamping dari pihak sekolah. Tetapi, selanjutnya pengajaran dilakukan secara praktik mandiri. Praktik mengajar dilakukan oleh praktikan sejak tanggal 11 Agustus 2014 sampai 06 September 2014 adalah selama 12 kali tatap muka dengan total waktu 1.620 menit atau 36 jam pelajaran, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Hari,tanggal	Kelas	Jam	Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Kamis,14 Agustus 2014	X SOS 1	5-7	Perkenalan terhadap peserta didik, dan memberikan materi mengenai Hakikat manusia dan gejala sosial. Satu jam terakhir berdiskusi mengenai artikel contoh gejala sosial	Belum bisa sepenuhnya mengkondisikan kelas dengan baik, masih ada peserta didik yang ngobrol dengan temannya ketika mahasiswa praktikan menyampaikan materi	Meyakinkan diri sendiri bahwa saya yakin bisa menguasai kelas dan bisa menyampaikan materi sesuai dengan porsi dan mampu memahamkan peserta didik atas materi yang sedang diberikan
2.	Jumat,15 Agustus 2014	X SOS 3	1-3	Perkenalan terhadap peserta didik, dan memberikan materi mengenai Hakikat manusia dan gejala sosial. Satu jam terakhir berdiskusi mengenai artikel contoh gejala sosial	-	-

3.	Jumat, 15 Agustus 2014	X SOS 2	4-6	Perkenalan terhadap peserta didik, dan memberikan materi mengenai Hakikat manusia dan gejala sosial. Satu jam terakhir berdiskusi mengenai artikel contoh gejala sosial	-	-
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	X MIA 4	4-6	Perkenalan terhadap peserta didik, dan memberikan materi mengenai Hakikat manusia dan gejala sosial. Satu jam terakhir berdiskusi mengenai artikel contoh gejala sosial		
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	X SOS 1	5-7	Pelaksanaan mengajar dengan melanjutkan materi Fungsi dan kegunaan Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang ada di masyarakat. Penggunaan media permainan ular tangga dan puzzle.	Peserta didik kesulitan dalam memahami materi dan bahasa yang ada dalam materi	Menggunakan pendekatan lebih interaktif terhadap siswa dan menggunakan bahasa-bahasa yang mampu dipahami dengan baik oleh peserta didik

6.	Jumat, 22 Juli 2014	X SOS 3	1-3	Pelaksanaan mengajar dengan melanjutkan materi Fungsi dan kegunaan Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang ada di masyarakat. Penggunaan media permainan ular tangga dan puzzle.	-	-
7.	Jumat, 22 Juli 2014	X SOS 2	4-6	Pelaksanaan mengajar dengan melanjutkan materi Fungsi dan kegunaan Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial yang ada di masyarakat. Penggunaan media permainan ular tangga dan puzzle.	- dan Sebagian peserta didik susah untuk di.atur	Lebih mendekatkan diri kepada peserta didik yang susah diatur dan memposisikan diri sebagai teman, supaya mereka lebih bisa menghargai kita
8.	Kamis,28 Agustus 2014	X MIA 4	4-6	Memberikan materi mengenai Hakikat manusia, gejala sosial, fungsi dan kegunaan sosiologi (Peserta didik belum paham pada pertemuan awal)	Kondisi kelas yang berada di GOR dan kurang kondusif dan kurang nyaman membuat konsentrasi peserta didik terpecah dan kurang fokus dalam menerima materi	Menggunakan tenaga ekstra dan suara yang harus keras dalam penyampaian materi

9.	Jumat,29 Agustus 2014	X SOS 3	1-3	Memberikan Evaluasi Bab I .1 jam pertama diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang materi yang sudah diberikan. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir dan esay berjumlah 6	Posisi duduk yang kurang tertata dengan baik membuat jarak antar peserta didik satu dengan peserta didik lainnya terlalu dekat	Dibutuhkan perhatian lebih untuk menciptakan evaluasi yang jujur dan peserta didik mampu mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan mereka.
10.	Sabtu, 30 Agustus 2014	X SOS 2	3-5	Memberikan kesempatan 1 jam untuk mengulang materi yang sudah diberikan. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir dan esay berjumlah 6	Ketika diberikan kesempatan untuk belajar ada beberapa (laki-laki) peserta didik yang justru ngobrol dan rame dengan temannya. Ketika evaluasi diberikan ada beberapa siswa yang mencontek dan mengganti jawaban ketika dicocokkan bersama dengan praktikkan	Mencoba menenangkan mereka dan meberikan motivasi untuk berlaku jujur dalam mengerjakan soal dan memotivasi mereka agar percaya pada kemampuan diri sendiri.
11.	Sabtu,30 Agustus 2014	X SOS 1	6-8	Memberikan Evaluasi Bab I. Memberikan kesempatan 1 jam untuk mengulang materi	Ketika evaluasi berjalan ada beberapa peserta didik yang	Mengingatkan mereka untuk mengerjakan soal sesuai

				yang sudah diberikan. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir dan esay berjumlah 6	mencontek dan membuka buku	kemampuan diri sendiri
12.	Sabtu, 06 September 2014	X SOS 1	6-8	Memberikan materi mengenai hubungan sosial	Peserta didik X SOS 2 (kelas sebelah) mengganggu peserta didik X SOS 1 dengan menggoda peserta didik cewek	Mencoba memberitahu kepada SOS 2 untuk menghargai temannya yang ingin belajar.

Semua kegiatan praktik mengajar tersebut mencakup penerapan dan pengalaman yang ada di lapangan. Hal-hal yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran meliputi beberapa aspek yang antara lain adalah :

- a. Sikap mengajar dan memperlakukan peserta didik
- b. Pengelolaan kelas dan peserta didik
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi pembelajaran

Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa mendapat bimbingan dari:

1) Guru pembimbing dari SMA N 3 Klaten

Guru pembimbing dari pihak sekolah dipilihkan oleh pihak sekolah sesuai dengan jurusan masing- masing. Untuk jurusan Pendidikan Sosiologi oleh Bpk. Kusnadi Pujianto, S. Sos.

2) Dosen pembimbing PPL dari jurusan masing- masing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dari tiap jurusan dilakukan sesuai buku panduan PPL sebanyak 2 kali di SMA. Untuk jurusan Pendidikan Sosiologi, bimbingan dilakukan oleh Ibu Nur Hidayah M.Si.

Dosen pembimbing dari tiap jurusan memberikan pengarahan berupa :

- 1) Memberikan petunjuk dalam merekap jam PPL dan memberikan pengertian tentang jam PPL, dan pembuatan matriks pada tanggal 16 Agustus 2014.
- 2) Memberikan pengertian tentang pemenuhan jam PPL yang seharusnya mencapai 250 jam serta solusi dalam pemenuhan jam. serta pembagian jam pada RPP pada tanggal 30 Agustus 2014.

2. **Praktik Kegiatan Belajar Mengajar Insidental**

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL di sekolah merupakan ajang untuk menimba pengalaman mengajar di dalam kelas dan manajerial lembaga sekolah secara keseluruhan, baik ditinjau dari lingkungan sosialnya maupun kegiatan-kegiatan portofolio masing-masing guru. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di luar perencanaan kegiatan mahasiswa praktikan dapat disebut juga sebagai kegiatan Insidental. Kegiatan KBM insidental terlaksana karena adanya kondisi dan situasi yang kurang mendukung, seperti ada keperluan yang mendesak dan penting dari guru sosiologi (bukan guru pembimbing) yang bersangkutan atau bahkan dari guru berbeda mapel

yang meminta tolong untuk menggantikannya dikelas tertentu. Sehingga mahasiswa praktikan tidak dapat menganalisis kegiatan tersebut pada saat observasi sekolah dan kelas sebelum diterjunkan di lembaga sekolah tersebut.

Kegiatan KBM Insidental antara lain meliputi mengisi jam kosong dan pendampingan peserta didik di kelas ketika mengerjakan tugas. Kegiatan-kegiatan tersebut diberikan kepada mahasiswa praktikan karena guru studi yang bersangkutan berhalangan melaksanakan kegiatan KBM di kelas.

Kegiatan KBM Insidental dilaksanakan oleh praktikan di kelas XI SOS 3, XI MIA 4 dan XII MIA 2. Praktikan telah melaksanakan kegiatan KBM Insidental sebanyak 3 kali tatap muka.

3. Kegiatan lain

Untuk memenuhi jam PPL yang sudah ditetapkan, ada beberapa kegiatan yang mendukung untuk pemenuhan jam yang berkaitan dengan PPL yaitu diantaranya adalah observasi, pengumpulan bahan ajar, pembuatan media ajar, pembuatan RPP, persiapan mengajar, evaluasi dan piket.

- Observasi

Observasi yang dilakukan praktikan sebanyak 2 kali masing masing 3 jam untuk kelas XI dan 3 jam untuk kelas X. Observasi tersebut berupa pengamatan guru pamong dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar praktikan tahu apa yang harus dilakukan ketika mengajar nanti.

- Pengumpulan Bahan Ajar

Pengumpulan bahan ajar dilakukan praktikan sebanyak 11 kali, 6 kali masing-masing 3 jam dan 5 kali masing-masing 2 jam.

- pembuatan media ajar

pembuatan media ajar dilakukan praktikan sebanyak 5 kali masing-masing dilakukan sekitar 3 jam. Pembuatan Media ajar berupa power point dan games.

- Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Pembuatan RPP dilakuakn praktikan sebanyak 5 kali, masing masing dilakukan 4 jam pembuatan. 3 kali pertama dibuat sebelum mahasiswa mulai praktik dimulai sedangkan 2 kali selanjutnya setelah praktikan mulai mengajar.

Persiapan mengajar dilakukan oleh praktikan setiap sebelum praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Biasanya dilakukan satu jam sebelum masuk kelas.

- Evaluasi

Evaluasi dilakukan praktikan setelah mengajar selama 2 kali pertemuan. Tetapi pada 2 tatap muka pertama praktikan sudah mencoba menggunakan metode diskusi untuk mengukur awal kemampuan dan pengetahuan peserta didik mengenai sosiologi.

- Piket

Piket juga merupakan kegiatan penunjang PPL karena dapat mengetahui proses atau mekanisme pemantauan peserta didik. Praktikan melakukan kegiatan piket hampir setiap hari disesuaikan jadwal mengajar. Hal-hal yang diperoleh selama kegiatan piket adalah sbb :

NO	Tanggal Piket	Peserta Didik Tidak Hadir	Peserta Didik Terlambat	Peserta Didik meninggalkan Sekolah
1	12 Agustus 2014	7 orang (S: 5, I: 1, A: 1)	21 orang	1 orang (sakit)
2	13 Agustus 2014	4 orang (S: 2, I:-, A: 2)	2 orang	2 orang (izin)
3	19 Agustus 2014	6 orang (S: 2, I: 3, A: 1)	4 orang	1 orang
4	20 Agustus 2014	36 orang (S: 16, I: 9, A: 8)	3 orang	1 orang (izin)
5	25 Agustus 2014	-	-	2 orang (sakit)
6	01 September 2014	3 orang (S: 3)	-	-
7	02 September 2014	5 orang (S: 2, I:-, A: 3)	1 orang	5 orang (izin)
8	03 September 2014	2 orang (S: 1, I: 1, A:-)	2 orang	2 orang (izin&sakit)
9	08 September 2014	-	-	3 orang
10	09 September	3 orang (S: 3, I:-, A:-)	-	-
11	10 September 2014	4 orang (S: 2, I: 1, A: 1)	5 orang	-

4. Penyusunan Laporan

5. Penarikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil PPL Pendidikan Sosiologi.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Juli 2014- 17 September 2014 berjalan dengan baik. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh praktikan antara lain yaitu :

- a. Mendapatkan pengalaman kerja dalam bidang pembelajaran dan managerial sekolah.
- b. Dapat lebih mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah.
- c. Lebih memahami dan mengetahui kondisi peserta didik dan situasi lapangan (sekolah) yang sesungguhnya.

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Tujuan

Sebagai pedoman bagi guru bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan sosiologi untuk kelas X

b. Sasaran

Peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Klaten.

c. Hasil

- Kualitatif

Memberikan pedoman program pembelajaran Pendidikan Sosiologi kelas X untuk satu bulan pengajaran Tahun Ajaran 2014/2015.

- Kuantitatif

Telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bidang studi Pendidikan Sosiologi untuk kelas X selama satu semester pada Tahun Ajaran 2014/2015.

d. Hambatan

- Bertepatan dengan Hari Kemerdekaan, Hari jadi Kabupaten Klaten, Akreditasi Sekolah dan Pembangunan kelas baru di gedung utara sehingga kegiatan belajar mengajar kurang kondusif

e. Solusi

- Memaksimalkan waktu yang ada
- Menyesuaikan kondisi dan situasi Sekolah
- Memberikan tenaga yang dimiliki dengan maksimal

2) Praktik Mengajar di Kelas

a. Tujuan

Memberikan pengalaman kepada calon tenaga didik bagaimana cara mengajar dan mendidik peserta didik dengan baik dan benar serta mengkondisikan kelas dengan baik.

b. Sasaran

Peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Klaten.

c. Hasil

- Kualitatif

- Calon tenaga didik mendapat pengalaman yang sangat berharga ketika mentransfer ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik.
- Calon tenaga didik mampu belajar mengkondisikan kelas dan peserta didik.

- Kuantitatif

Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 12 kali pertemuan (X SOS 1, 2, 3).

d. Hambatan

- Ada beberapa peserta didik sulit dikendalikan
- Kurang teliti.
- Kurang persiapan materi
- Bertepatan dengan Hari Kemerdekaan, Hari jadi Kabupaten Klaten, Adanya Akreditasi Sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar kurang kondusif dan waktu kurang maksimal.

e. Solusi

- Mempersiapkan secara matang, materi dan konsep bahan ajar yang akan diajarkan.
- Meminta peserta didik untuk aktif di dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan segera melaksanakan instruksi yang diminta.
- Menggunakan permainan dan bekerja kelompok agar peserta didik tidak bosan dan antusias mengikuti

pembelajaran ini serta pengadaan media yang menarik bagi peserta didik.

- Memberikan poin untuk peserta didik yang bertanya dan aktif.
- Memberikan *reward* kepada peserta didik yang aktif ketika praktikkan menggunakan metode permainan

3) Evaluasi

a. Tujuan

Mengetahui keberhasilan peserta didik menyerap materi yang diajarkan.

b. Sasaran

Peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Klaten

c. Hasil

- Kualitatif

Peserta didik dapat mengukur kemampuannya melalui evaluasi secara tertulis dalam bentuk tugas dan soal evaluasi yang diberikan praktikan.

Setiap kelas 100% peserta didik mengumpulkan tugas.

- Kuantitatif

Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 12 kali pertemuan.

d. Hambatan

- Para peserta didik masih banyak yang kurang memperhatikan (kurang menghargai) mahasiswa praktikan ketika KBM berlangsung.

- Tidak berfungsinya aliran listrik di kelas X SOS 1 dan SOS 2 sehingga LCD susah digunakan.

e. Solusi

- Memberikan semangat terhadap peserta didik, memberikan materi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dengan mengganti bahasa yang susah dipahami dengan bahasa yang mudah dipahami.

- Menggunakan metode yang menarik lainnya agar peserta didik tetap tertarik mempelajari sosiologi.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan KBM Insidental

Pelaksanaan KBM Insidental berjalan lancar dan sukses walaupun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya misalnya kurang dikuasanya strategi yang tepat oleh para praktikan. Hal ini disebabkan karena selama ini pelaksanaan kegiatan KBM di kelas selalu diawali dengan perancangan program dan persiapan awal yang matang seperti observasi situasi, analisis bidang keilmuan dan bahan ajar yang disesuaikan dengan disiplin ilmu yang sudah dimiliki oleh praktikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Klaten telah banyak memberikan manfaat serta pangalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan sejak tanggal 01 Juli 2014 sampai 17 September 2014 ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmunya.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Praktik persekolahan dapat memberikan wawasan yang sangat berharga bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal terjun dalam bidang kependidikan di masa yang akan datang apabila menjadi tenaga pendidik.
4. Program PPL ini memberikan kontribusi yang konkret dan berharga. Mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi profesional dituntut memiliki kompetensi yang lain, seperti: *personality* (kemampuan individu) dan *sociality* (kemampuan bermasyarakat).
5. Kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pengetahuan dan administrasi sekolah dan belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, serta mengembangkan cara mengajar. Dengan kegiatan KKN PPL ini kami dapat menerapkan konsep penyuluhan dan bimbingan dalam bentuk kegiatan peserta didik serta meningkatkan kualitas dan semangat belajar peserta didik.
6. Kegiatan PPL dapat dijadikan suatu hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dengan Universitas Negeri Yogyakarta, karena dengan bersosialisasi dalam lingkungan sekolah praktikan dapat menyiapkan kemampuan keguruan dan kependidikan serta belajar bertanggung jawab dan tertib dalam

beradministrasi serta kegiatan ini juga dapat dijadikan suatu perwujudan partisipasi dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan motivasi dan kreatifitas peserta didik dalam memajukan SMA Negeri 3 Klaten yang professional dalam pendidikan.

7. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten sudah berjalan dengan lancar dan baik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL sejak tanggal 01 Juli 2014 sampai 17 September 2014 di SMA Negeri 3 Klaten ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
 - b) Lebih mempersiapkan mahasiswa secara matang, baik dari segi mental maupun fisik. Sehingga mahasiswa mampu menjalankan praktik secara maksimal dan lancar.
 - c) Transparansi segala informasi mengenai KKN-PPL lebih ditingkatkan
 - d) Koordinasi antara pihak lembaga terkait dengan DPL lebih ditingkatkan lagi agar informasi yang diterima mahasiswa tidak rancu.
2. Untuk UPPL:
 - a) Sebelum melakukan observasi ke sekolah sebaiknya pihak UPPL memberikan buku panduan dan pengarahan terlebih dahulu tentang hal-hal yang perlu diobservasi agar program kerja dapat disusun sesuai dengan tujuan.
 - b) Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas dan tepat mengenai alokasi dan KKN-PPL serta meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak dibuat bingung dengan ketentuan yang dibuat UPPL.
 - c) Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 3 Klaten lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 3 Klaten.
3. Untuk Sekolah
 - a) Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama peserta didik, perlu adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah terhadap program

kerja organisasi yang diampu oleh peserta didik di sekolah khususnya kerohanian.

- b) Selalu menambah media pembelajaran agar kegiatan belajar dan hasil belajar peserta didik semakin maksimal.
- c) Memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana yang sudah ada, sehingga kegiatan KBM bisa berjalan lancar.

4. Untuk Mahasiswa

- a) Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b) Saling menghargai dan menghormati antar anggota kelompok dan selalu menjaga kekompakan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL.
- c) Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.